

pembangunan, terutama pembangunan rohani atau peningkatan aqidah. Hal ini berdasarkan kenyataan keagamaan, bahwa agama yang dianut dan ditaati dengan penuh kesadaran sesuai dengan ajaran agama itu sendiri, niscaya akan memberikan warna yang khas "pola sosial keagamaan masyarakat tertentu di wilayah Cukir dan sekitarnya.

Karena itu penelitian ini dimaksudkan mengkaji masalah yang ada pada sekelompok umat Cukir dan sekitarnya yang bertempat di Desa Cukir Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang yang bersumber pada satu aspek ajaran agama Islam, yang ada pada perkembangannya sangat berpengaruh dan tersebar luas dikalangan masyarakat, sehingga merupakan suatu perkumpulan yang ketat, yang merupakan satu disiplin ajaran yang mengutamakan dzikir-dzikir dan laku rohani.

Walaupun demikian, tidak menutup kemungkinan adanya segi-segi negatif yang mendominasi Thariqat secara berlebih-lebihan, maka penelitian ini dimaksudkan lebih menitik beratkan pada segi positif terhadap praktek-praktek Thariqat yang ada dengan tidak melibatkan lebih banyak materi Thariqat yang masih banyak orang memperselisihkan. Maka titik positif itu terutama dalam hubungannya dengan jalan perwujudan tingkah laku para pengikutnya, yang merupakan

hubungan langsung pada obyek penelitian, guna memperoleh data yang bersifat empiris, adapun yang menjadi obyek penelitian adalah Desa Cukir Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang yang bertempat di Desa Cukir Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang, yang merupakan lokasi tempat tinggal pengikut Thariqat Nagsyabandiyyah yang diteliti.

Mengingat populasi dalam penelitian ini sangat luas, penulis mengambil sebagian populasi yang dianggap dapat mewakili seluruh populasi yang kemudian disebut dengan sampel.

Sedangkan teknik yang penulis gunakan dalam menentukan sampel adalah teknik NON RANDOM SAMPLING, yang maksudnya yaitu bahwa semua individu dalam populasi diberikan kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Adapun yang terpilih menjadi anggota sampel penulis bedakan menjadi :

1. Responden, Yaitu orang yang dapat memberikan respon atau tanggapan terhadap masalah-masalah yang penulis teliti. Adapun yang dijadikan sebagai respon dan dalam penelitian ini adalah sebagai pengikut Thariqat Nagsyabandiyyah, termasuk pimpinannya yaitu sejumlah 30 orang.
2. Informan, Yaitu orang yang dapat memberikan informasi

pelaksanaan pengumpulan data ini penulis menggunakan dua jenis observasi yaitu :

- a. 1. Observasi Non Sistematis, yaitu suatu observasi dimana observer tidak ikut ambil bagian dalam prikehidupannya (obyek) yang diteliti.
- a. 2. Observasi Sistematis, yaitu suatu observasi dimana observer setelah memperhatikan fakta-fakta yang diteliti, kemudian fakta-fakta tersebut diatur interpretasinya kedalam katagori-katagori secara sistematis.
- b. Questioner, yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang dipergunakan untuk memperoleh data respon dan tentang hal ikhwal dan aktivitas ke Thariqatannya.
- c. Interview, yaitu dialog, yang dilakukan oleh pewancara atau interview untuk memperoleh informasi dari para Informan.
- d. Dokumentasi, yaitu mencari data-data mengenai sesuatu hal atau variabel yang berupa catatan, arsip buku-buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya.⁷ Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data-data secara tertulis tentang permasalahan-permasalahan dalam kehidupan berthariqat, latar belakang sejarah, bentuk dan

7. Suharsimi, Prosedur Penelitian Masyarakat, Bina Aksara, Jakarta, 1986, hal, 121-131.

skripsi ini, maka penulis susun sistematika pembahasan menjadi 4 (empat) bab, dimana tiap-tiap bab ini berisikan beberapa sub bab sebagai berikut :

Bab Pertama : Pendahuluan, dalam bab ini berisikan tentang; Latar belakang masalah, Alasan memilih judul, Penegasan Judul, Rumusan Masalah, Tujuan yang ingin dicapai, Sumber-sumber yang digunakan, Metode dan sistematika Pembahasan.

Bab Kedua : Studi teoritis tentang Thariqat Naqsyabandiyah yang berisikan tentang pengertian Thariqat, Tujuan dan dasar Thariqat, Faktor timbulnya Thariqat, Tasawuf dan Thariqat dalam Islam, Perkembangan Tasawuf dan Thariqat Naqsyabandiyah.

Bab Ketiga : Penyajian dan Analisis Data, yang berisikan tentang keadaan geografi, Demografis, Keadaan Pendidikan, ekonomi, Sosial keagamaan, Sejarah singkat berdirinya Thariqat Naqsyabandiyah sebagai organisasi serta pemahaman dan penghayatan para pengikut Thariqat Naqsyabandiyah terhadap Agama Islam dan Ajarannya, motivasi Masyarakat mengikuti

